Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika

Fase B

# Capaian Pembelajaran Fase B (Kelas 3 dan 4 SD)

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengeneralisasi pemahaman dan melakukan operasi hitung bilangan cacah sampai dengan 999.999, serta memahami hubungan antara operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) termasuk menggunakan sifat-sifat operasi dalam menentukan hasil perhitungan, menentukan faktor, kelipatan, KPK, dan FPB dari bilangan cacah, memahami pecahan dan menentukan posisinya pada garis bilangan, serta membandingkan dua pecahan. Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana, memahami hubungan antara operasi perkalian dan pembagian, menemukan pola gambar, objek sederhana, dan pola bilangan melibatkan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian). Peserta didik dapat dan mengukur panjang benda menggunakan satuan baku, menggunakan satuan baku luas dan volume, serta menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dan bangun ruang (prisma dan balok). Peserta didik juga dapat menyajikan dan menganalisis data sederhana menggunakan turus dalam bentuk bentuk bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis, serta menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

# Capaian berdasarkan domain

|  |  |
| --- | --- |
| Bilangan | Pada akhir fase B, Peserta didik dapat membaca, menuliskan, membandingkan, mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 999.999, menggunakan sistem nilai tempat. Peserta didik dapat menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat menentukan, menyajikan, memodelkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam konteks uang dan kaitan setiap satuannya serta berbagai representasi visual dan strategi perhitungan.  Peserta didik dapat menentukan dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor, kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB).  Peserta didik dapat mengenal, menggunakan, menyajikan, dan  memodelkan bilangan pecahan antara 0 dan 1 serta pecahan |

|  |  |
| --- | --- |
|  | campuran positif (misalnya: 2¼) dan yang senilai dalam berbagai bentuk representasi visualnya.  Peserta didik dapat mengenal, mengidentifikasi, mengurutkan, dan membandingkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya.  Peserta didik dapat menentukan posisi pecahan pada garis bilangan, membandingkannya dengan bilangan lainnya. |
| Aljabar | Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Peserta didik dapat menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan (misalnya: 2 + 3 = 5, maka 5 – 3 = 2), serta hubungan antara operasi perkalian dan pembagian (misalnya: 2 x 5 = 10, maka 10:2 = 5 dan 10:5 = 2).  Peserta didik dapat menentukan bilangan yang belum diketahui dari sebuah pernyataan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian atau pembagian, menemukan pola hubungan  yang melibatkan perkalian dan pembagian. |
| Pengukuran | Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengukur panjang menggunakan satuan baku (mm, cm, m) dan mengenali bahwa ada hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur suatu obyek, serta menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, m). peserta didik  juga dapat menggunakan satuan baku luas (cm2, m2) dan volume |
| Geometri | Pada akhir fase B, peserta didik dapat membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dari segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran dan membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang dari prisma dan tabung. |
| Analisis Data dan Peluang | Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan  diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian. |

1. **Penurunan Capaian Domain Menjadi Tujuan Pembelajaran Per Domain**

## Tujuan Pembelajaran untuk Domain Bilangan

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase B, Peserta didik dapat membaca, menuliskan, membandingkan, mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 999.999, menggunakan sistem nilai tempat. Peserta didik dapat menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat

serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat menentukan, menyajikan, memodelkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam konteks uang dan kaitan setiap satuannya serta berbagai representasi visual dan strategi perhitungan.

Peserta didik dapat menentukan dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor, kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB).

Peserta didik dapat mengenal, menggunakan, menyajikan, dan memodelkan bilangan pecahan antara 0 dan 1 serta pecahan campuran positif (misalnya: 2¼) dan yang senilai dalam berbagai bentuk representasi visualnya. Peserta didik dapat mengenal, mengidentifikasi, mengurutkan, dan membandingkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya. Peserta didik dapat menentukan posisi pecahan pada garis bilangan, membandingkannya dengan bilangan lainnya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Bilangan** | **Kelas** | **Semester** |
| Letak bilangan pada garis bilangan | 3.1. Menunjukkan nilai tempat satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan suatu bilangan cacah sampai angka 10.000 (atau maksimum empat angka) dalam konteks bilangan dan nilai mata uang | 3 | 1 |
| 3.2. Mengurutkan bilangan-bilangan (sampai empat angka) berdasarkan nilai tempat nya ke dalam garis bilangan dalam konteks bilangan dan nilai mata  uang | 3 | 1 |
| 3.3. Menentukan hubungan antar bilangan (pola bilangan ) dalam deret bilangan (membesar, mengecil, dan bertumbuh) dalam konteks bilangan dan nilai mata uang | 3 | 1 |
| 3.7. Melakukan pembulatan bilangan sampai ke ribuan terdekat dalam konteks bilangan dan nilai mata uang | 3 | 1 |
| 3.8. Menaksir hasil perhitungan penjumlahan dan  pengurangan dalam konteks bilangan dan nilai mata uang | 3 | 1 |
| Pecahan | 3.22. Mengidentifikasi (Membaca, membilang dan menulis) simbol pecahan untuk suatu benda yang dibagi dengan pembagian yang berbeda | 3 | 2 |
| 3.24. Membandingkan nilai pecahan berdasarkan  bagian suatu benda dalam garis bilangan |  |  |
| 3.25. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana | 3 | 2 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Bilangan** | **Kelas** | **Semester** |
| Bilangan dan niai tempat nya | 4.1. Menunjukkan nilai tempat satuan, puluhan, ratusan, ribuan, puluh ribuan, ratus ribuan, dan jutaan suatu bilangan cacah sampai angka  1.000.000 (atau maksimum enam angka) | 4 | 1 |
| 4.2. Mengurutkan bilangan-bilangan (sampai enam angka) berdasarkan nilai tempat nya ke dalam garis bilangan | 4 | 1 |
| 4.5. Melakukan pembulatan bilangan sampai ke ratusan ribu terdekat | 4 | 1 |
| Nilai mata uang rupiah | 4.6. Mengenal berbagai nilai mata uang rupiah | 4 | 1 |
| 4.7. Menentukan kesetaraan antara satu mata uang dan mata uang lain nya. Misal: 50,000 dapat dibuat dengan 3 mata uang sepuluh ribuan dan satu lembar  uang dua puluh ribuan | 4 | 1 |
| 4.8. Memilih jenis barang yang dapat dibeli dengan mata uang yang dimiliki | 4 | 1 |
| FPB dan KPK | 4.9. Menentukan kelipatan suatu bilangan dengan menggunakan garis bilangan dan tabel perkalian | 4 | 1 |
| 4.10. Menentukan fakto-faktor suatu bilangan  dengan menggunakan tabel pembagian dan tabel perkalian | 4 | 1 |
| 4.11. Mengenal bilangan-bilangan prima | 4 | 1 |
| 4.12. Membuat pohon faktor dengan menggunakan bilangan prima | 4 | 1 |
| 4.13. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan FPB dan KPK | 4 | 1 |
| Pecahan | 4.14. Menjelaskan arti pecahan senilai menggunakan benda konkret atau gambar benda  yang dibagi beberapa bagian | 4 | 1 |
| 4.15. Membuat beberapa pecahan senilai untuk  suatu pecahan dengan mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama | 4 | 1 |
| 4.16 Membuat visualisasi suatu pecahan campuran | 4 | 1 |
| 4.17. Membedakan pecahan biasa dan pecahan campuran | 4 | 1 |
| 4.18. Mengubah pecahan biasa ke pecahan campuran dan sebaliknya | 4 | 1 |
| 4.21. Mengenal nilai tempat persepuluh dan  perseratus | 4 | 1 |
| 4.22. Mengubah pecahan ke dalam bentuk desimal dan persen | 4 | 1 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | 4.23. Membandingkan mana yang lebih besar dan lebih kecil antara dua pecahan, pecahan campuran, desimal, atau persen | 4 | 1 |

## Tujuan Pembelajaran untuk Domain Aljabar

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Peserta didik dapat menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan (misalnya: 2 + 3 = 5, maka 5 – 3 = 2), serta hubungan antara operasi perkalian dan

pembagian (misalnya: 2 x 5 = 10, maka 10:2 = 5 dan 10:5 = 2).

Peserta didik dapat menentukan bilangan yang belum diketahui dari sebuah pernyataan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian atau pembagian, menemukan pola hubungan yang melibatkan perkalian dan pembagian.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Aljabar** | **Kelas** | **Semester** |
| Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan | 3.4. Melakukan operasi penjumlahan bilagan cacah sampai 10.000 tanpa teknik menyimpan, dan  dengan teknik menyimpan | 3 | 1 |
| 3.5 Melakukan operasi pengurangan bilagan cacah sampai 10.000 tanpa teknik meminjam, dan dengan teknik meminjam | 3 | 1 |
| 3.6. Menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan | 3 | 1 |
| Operasi | 3.9. Memahami hubungan antara operasi bilangan. | 3 | 1 |
| hitung | Contoh: menjelaskan bahwa perkalian adalah |  |  |
| perkalian | penjumlahan yang berulang dan pembagian adalah |  |  |
| dan | pengurangan berulang |  |  |
| pembagian | 3.10 Melakukan perkalian 0 dan 10, 100. Perkalian | 3 | 1 |
|  | bilangan 2-angka dengan bilangan 1-angka; |  |  |
|  | bilangan 3-angka dengan bilangan 1-angka. |  |  |
|  | Perkalian bilangan 2-angka dan bilangan 2-angka. |  |  |
|  | Perkalian 3-angka dan bilangan 2-angka dengan |  |  |
|  | cara mendatar, bersusun pendek dan bersusun |  |  |
|  | panjang |  |  |
|  | 3.11 Melakukan pembagian bilangan cacah sampai | 3 | 1 |
|  | dengan 100 meggunakan 2 model: menentukan |  |  |
|  | jumlah kelompok dan menentukan jumlah isi per |  |  |
|  | kelompok |  |  |
|  | 3.12. Melakukan Pembagian dengan ada sisa | 3 | 1 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | 3.13. Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya dan membuat tabel pembagian | 3 | 1 |
| Sifat-sifat operasi | 3.14 Menggunakan sifat pertukaran dan pengelompokan dalam penjumlahan serta sifat pengelompokan dalam pengurangan | 3 | 1 |
| 3.15 Menggunakan sifat pertukaran dan pengelompokan dalam perkalian serta sifat pengelompokan dalam pembagian | 3 | 1 |
| 3.16 Melakukan operasi hitung campuran penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian menggunakan sifat operasi hitung | 3 | 1 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Aljabar** | **Kelas** | **Semester** |
| Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan | 4.3. Melakukan operasi penjumlahan bilagan cacah sampai 1.000.000 tanpa teknik menyimpan, dan dengan teknik menyimpan | 4 | 1 |
| 4.4. Melakukan operasi pengurangan bilagan cacah  sampai 1.000.000 tanpa teknik meminjam, dan dengan teknik meminjam | 4 | 1 |
| Operasi | 4.19. Melakukan penjumlahan dan pengurangan | 4 | 1 |
| hitung | pecahan biasa dan pecahan campuran |  |  |
| penjumlahan | berpenyebut sama |  |  |
| dan | 4.20. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang | 4 | 1 |
| pengurangan | berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan |  |  |
| pecahan | pecahan biasa dan pecahan campuran |  |  |
|  | berpenyebut sama |  |  |
|  | 4.24 Membulatkan pecahan biasa, pecahan | 4 | 1 |
|  | campuran, desimal dan persen ke satuan terdekat |  |  |
|  | 4.25 Melakukan penaksiran hasil penjumlahan, | 4 | 1 |
|  | pengurangan, perkalian dan pembagian pecahan biasa, |  |  |
|  | pecahan campuran, desimal dan persen |  |  |
| Keliling dan | 4.30. Menjelaskan arti kuadrat sebagai perhitungan | 4 | 2 |
| luas bangun | luas persegi dengan panjang sisi yang sama dan |  |  |
| datar dan | sebagai perkalian berulang dua bilangan yang sama |  |  |
| hubungannya | 4.31. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang | 4 | 2 |
| dengan | berkaitan dengan bilangan kuadrat dengan |  |  |
| Bilangan | membuat persamaan matematis nya |  |  |
| kuadrat | 4.32 Menjelaskan konsep keliling sebagai | 4 | 2 |
|  | penjumlahan seluruh sisi bangun datar |  |  |
|  | 4.33. Menghitung panjang sisi suatu bangun datar | 4 | 2 |
|  | jika keliling dan pajang sisi lain nya diketahui |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | 4.32. Menjelaskan konsep luas persegi dan persegi panjang menggunakan satuan persegi dan persegi panjang yang lebih kecil | 4 | 2 |
| 4.34. Menentukan hubungan antar satuan luas | 4 | 2 |
| 4.35. Menghitung panjang sisi bangun datar jika diketahui luasnya | 4 | 2 |

## Tujuan Pembelajaran untuk Domain Pengukuran

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengukur panjang menggunakan satuan baku (mm, cm, m) dan mengenali bahwa ada hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur suatu obyek, serta menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, m). peserta didik juga dapat menggunakan satuan baku luas (cm2, m2) dan volume.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Pengukuran** | **Kelas** | **Semester** |
| Pengukuran panjang dan berat | 3.17. Mengukur panjang beberapa benda konkret dan jarak menggunakan alat ukur yang sesuai dengan satuan panjang mm, cm, m dan km. | 3 | 2 |
| 3.18. Mengukur berat beberapa benda konkret  menggunakan alat ukur yang sesuai dengan satuan gram dan kilogram | 3 | 2 |
| 3.19. Menentukan hubungan antar satuan panjang  dan antar satuan berat. | 3 | 2 |
| 3.20. Mengubah suatu satuan panjang dan berat ke dalam bentuk satuan lain | 3 | 2 |
| 3.21. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan satuan panjang dan satuan berat | 3 | 2 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Materi | Materi Tujuan Pembelajaran Domain Pengukuran | Kelas | Semester |
| Pengukuran sudut | 4.26 Mengidentifikasi suatu sudut ke dalam kelompok sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul | 4 | 2 |
| 4.27. Mengukur besar sudut menggunakan busur  derajat dengan benar | 4 | 2 |

## Tujuan Pembelajaran untuk Domain Geometri

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase B, peserta didik dapat membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dari segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran dan membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang dari prisma dan tabung.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Geometri** | **Kelas** | **Semester** |
| Bangun datar | 3.27. Menyebutkan ciri-ciri bangun datar sederhana seperti jumlah sisi, jumlah sudut, panjang sisi, dan besar sudut segitiga dan segiempat | 3 | 2 |
| 3.28. Mengidentifikasi bangun-bangun datar berdasarkan cirinya. Misal: menyebutkan nama  bangun datar berdasarkan cirinya | 3 | 2 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Geometri** | **Kelas** | **Semester** |
| Bangun ruang | 4.35. Memanipulasi ( memainkan ) bangun ruang dengan membangun balok, menyusun menjadi sebuah bentuk, menggambar bangun ruang dan  membuat bentuk-bentuk yang berbeda | 4 | 2 |
| 4.36. Menyebutkan ciri-ciri bangun ruang seperti jumlah sisi, jumlah sudut, dan jumlah rusuk prisma dan tabung | 4 | 2 |

## Tujuan Pembelajaran untuk Domain Analisa Data dan Peluang

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Materi** | **Materi Tujuan Pembelajaran Domain Analisa Data dan Peluang** | **Kelas** | **Semester** |
| Pengumpulan | 3.29. Mengumpulkan data mengenai banyaknya | 3 | 2 |
| dan | benda |  |  |
| Penyajian | 3.30. Menyajikan data tersebut ke dalam bentuk | 3 | 2 |
| data | tabel frekuensi menggunakan turus |  |  |
|  | 3.31. Mengubah tabel penyajian data ke dalam | 3 | 2 |
|  | bentuk piktogram dan diagram batang |  |  |
|  | 3.32. Menganalisis data yang disajikan dalam | 3 | 2 |
|  | bentuk tabel, piktogram, dan diagram batang |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Materi | Materi Tujuan Pembelajaran Domain Analisa Data dan Peluang | Kelas | Semester |
| Statistika | 4.37. Menggunakan tabel penyajian data banyaknya benda yang menggunakan turus untuk membandingkan, mengurutkan, dan menganalisis  banyaknya benda satu dibanding benda yang lain | 4 | 2 |
| 4.38 Mengubah penyajian data dalam benuk tabel ke dalam bentuk piktogram, diagram batang, dan diagram garis | 4 | 2 |
| 4.39. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan perhitungan data yang tertera di piktogram,  diagram batang, dan diagram garis | 4 | 2 |
| Peluang | 4.40. Menjelaskan definisi ruang sampel sebagai jumlah kejadian yang mungkin. contoh: untuk satu kali pelemparan 1 dadu, kejadian yang mungkin terjadi adalah munculnya mata dadu 1,2,3,4,5,6,  sehingga ruang sampel nya ada 6. | 4 | 2 |
| 4.41. Menghitung kemungkinan terjadi nya suatu kejadian. contoh: kemungkinan muncul nya mata dadu kurang dari 3 adalah dua, yaitu mata dadu 1 dan 2 | 4 | 2 |
| 4.42. Menentukan besarnya peluang suatu kejadian  dengan menyebutkan besarnya kemungkinan kejadian tsb terjadi dibagi ruang sampel nya | 4 | 2 |

## Rasional Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran menjadi rujukan utama dari Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika untuk Fase B Kelas 3 dan 4 Sekolah Dasar ini. Fase B merupakan perpindahan dari Fase A menuju Fase C, dimana pengenalan konsep pada semua domain secara konkret adalah menjadi hal yang paling mendasar. Semua alur tujuan pembelajaran disusun secara berurutan dimana satu unit pembelajaran ditempatkan berdasarkan urutan prasyarat bagi unit pembelajaran sesudahnya.

Walaupun disusun berdasarkan domain tetapi dalam pelaksanaan pembelajarannya, domain tersebut dapat dikombinasikan. Hal ini bergantung pada rancangan pembelajaran yang akan dibuat oleh masing-masing guru atau pendidik. Unit Pembelajaran yang disusun berdasarkan Kelas, Domain dan Topik dalam tiap domain.

## Unit Pembelajaran 3.1.1 Letak bilangan pada garis bilangan

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Mengetahui nilai suatu bilangan sampai angka 10.000 dalam konteks bilangan biasa dan nilai mata uang hingga dapat  melakukan penaksiran operasi hitung nya |
| Domain | Bilangan |
| Kelas | 3 |
| Perkiraan JP Unit | 24 |
| Kata Kunci | Bilangan, Nilai tempat, Garis bilangan, Pola bilangan, Nilai  mata uang, Pembulatan, Penaksiran |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberikan beberapa mata uang dengan nilai berbeda, siswa menyebutkan nilai bilangan nya, membandingkan nilai mata uaang yang lebih besar atau lebih kecil, dan melakukan aturan pembulatan untuk mempermudah memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perhitungan uang |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Pembulatan = aturan untuk merubah sebuah nilai angka yang lebih besar atau lebih kecil untuk mengeliminasi nilai bilangan yang tidak kita butuhkan  Penaksiran = perhitungan nilai terdekat |

**Unit Pembelajaran 3.2.1 Operasi hitung**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan sampai angka 10.000 secara tepat dan memahami hubungan antar operasi hitung |
| Domain | Aljabar |
| Kelas | 3 |
| Perkiraan JP Unit | 24 |
| Kata Kunci | Penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan sifat operasi |
| Penjelasan Singkat | Melakukan berbagai teknik perhitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan sampai angka 10.000 secara tepat dan menemukan berbagai strategi  perhitungan dengan menggunakan sifat operasi hitung dalam memecahkan maslah sehari-hari. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Komutatif = pertukaran tempat, Asosiatif = pengelompokan operasi, Distributif = penyebaran operasi |

## Unit Pembelajaran 3.1.2 Pecahan

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Mengenal nilai dan simbol pecahan sederhana menggunakan model konkret, membandingkan nilai dua pecahan atau lebih dan memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan  pecahan sederhana |

|  |  |
| --- | --- |
| Domain | Bilangan |
| Kelas | 3 |
| Perkiraan JP Unit | 24 |
| Kata Kunci | Pecahan sederhana, Perbandingan Nilai pecahan |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberika benda konkret yang dibagi beberapa bagian, siswa dapat menyebutkan nilai nilai dari sebagian benda tersebut dalam simbol pecahan, membandingkan nya dengan pecahan lain, dan menggunakan konsep pecahan sederhana untuk menyelesaikan masalah sehari-hari |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Pecahan = bilangan yang mewakili bagian dari benda utuh |

**Unit Pembelajaran 3.3.1 Pengukuran panjang dan berat**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Melakukan pengukuran panjang dan berat dengan alat dan  satuan yang sesuai dan menentukan hubungan antar satuan untuk memecahkan masalah sehari-hari |
| Domain | Pengukuran |
| Kelas | 3 |
| Perkiraan JP Unit | 24 |
| Kata Kunci | Panjang, Berat, Satuan |
| Penjelasan Singkat | Siswa dapat membaca skala alat ukur dari hasil pengukuran panjang dan berat dengan benar. Siswa mengetahui berbagai satuan satandar pengukuran panjang dan berat seperti centi meter, meter dan kilo meter, juga gram dan kilo gram. Siswa kemudian dapat mengubah nilai pengukuran dengan suatu  satuan ke satuan yang lain |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Besaran = Apa yang diukur dengan hasil nya berupa bilangan, Satuan = nilai standar bagi pembanding alat ukur |

## Unit Pembelajaran 3.4.1 Bangun Datar

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Mengenal berbagai bangun datar dan ciri nya |
| Domain | Geometri |
| Kelas | 3 |
| Perkiraan JP Unit | 24 |
| Kata Kunci | persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium |
| Penjelasan Singkat | Diberikan berbagai bangun datar, kemudaian siswa diminta menganalisis jumlah sudut, jumlah sisi, besar masing-masing sudut dalam bangun datar tersebut, jumlah pasangan sudut yang besar nya sama, jumlah pasangan sisi yang panjang nya sama, jumlah pasangan sisi yang sejajar. Setelah itu siswa  mengklasifikasikan bangun datar tersebut dengan nama |

|  |  |
| --- | --- |
|  | tertentu (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) sesuai ciri-ciri nya. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Sisi, sudut, paralel, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium |

**Unit Pembelajaran 3.5.1 Pengumpulan dan Penyajian Data**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Siswa dapat melakukan beberapa teknik pengumpulan data (wawancara dan kuisioner) kemudian menyajikan data  tersebut dalam bentuk diagram batang dan mempresentasikan nya. |
| Domain | Analisis data dan peluang |
| Kelas | 3 |
| Perkiraan JP Unit | 24 |
| Kata Kunci | Data |
| Penjelasan Singkat | Siswa diminta membuat penelitian dalam sebuh grup tentang suatu topik sederhana yang ingin mereka ketahui kemudian menyusun rencana pengumpulan data baik dengan wawancara ataupun kuisioner, lalu mereka mengaplikasikan rencananya dan mepresentasikan hasil nya dalam bentuk  diagram batas. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis, bergotong royong, kreatif dan mandiri |
| Glosarium | wawancara, kuisioner, dan diagram batang |

## Unit Pembelajaran 4.1.1 Bilangan dan Nilai Tempat

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Mengetahui nilai suatu bilangan sampai 100.000 dalam konteks bilangan biasa dan nilai mata uang hingga dapat melakukan penaksiran operasi hitung nya |
| Domain | Bilangan |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 9 |
| Kata Kunci | Bilangan, Nilai tempat, Garis bilangan, Pola bilangan, Nilai mata uang, Pembulatan, Penaksiran |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberikan beberapa mata uang sampai 100.000 dengan nilai berbeda, siswa menyebutkan nilai bilangan nya, membandingkan nilai mata uang yang lebih besar atau lebih kecil, dan melakukan aturan pembulatan untuk mempermudah memecahkan masalah sehari-hari yang  berkaitan dengan perhitungan uang |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Pembulatan = aturan untuk merubah sebuah nilai angka yang  lebih besar atau lebih kecil untuk mengeliminasi nilai bilangan yang tidak kita butuhkan |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Penaksiran = perhitungan nilai terdekat |

**Unit Pembelajaran 4.2.1 Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 100.000 dengan berbagai teknik perhitungan |
| Domain | Aljabar |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 6 |
| Kata Kunci | Penjumlahan dan Pengurangan |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberi contoh penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.000 dengan atau tanpa teknik menyimpan, dan meminjam. Kemudian siswa berlatih dengan soal-soal  serupa. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | - |

## Unit Pembelajaran 4.1.2 FPB dan KPK

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Menentukan FPB dan KPK dari dua bilangan atau lebih |
| Domain | Bilangan |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 30 |
| Kata Kunci | FPB, KPK |
| Penjelasan Singkat | Siswa terlebih dahulu memahami pengertian dan dapat menentukan faktor dan kelipatan suatu bilangan, kemudian siswa menentukan FPB dan KPK dari dua bilangan atau lebih dan mengaplikasikan nya untuk memecahkan maslah sehari-  hari |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Biangan prima = bilangan yang hanya bisa dibagi 1 dan bilangan itu sendiri  Faktor = bilangan-bilangan yang dapat membagi habis sebuah bilangan  Kelipatan = hasil kali suatu bilangan dengan bilangan bulat Faktorisaasi prima = bentuk penulisan suatu bilangan sebagai perkalian dari faktor-faktor prima nya  FPB = faktor persekutuan terbesar  KPK = Kelipatan persekutuan terkecil |

**Unit Pembelajaran 4.1.3 Pecahan**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | 1. Menentukan pecahan senilai dari benda atau gambar konkret |

|  |  |
| --- | --- |
|  | 1. Mengubah bentuk suatu pecahan ke bentuk pecahan yang lain 2. Membandingkan nilai pecahan dalam berbagai bentuk 3. Melakukan pembulatan nilai pecahan berbagi bentuk ke satuan terdekat 4. Melakukan penaksiran hasil operasi pecahan |
| Domain | Bilangan |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 15 |
| Kata Kunci | Pecahan senilai, perbandingan pecahan, pembulatan pecahan, penaksiran hasil operasi pecahan |
| Penjelasan Singkat | Siswa menggunakan benda konkret untuk menunjukan makna dari pecahan senilai yaitu pecahan yang memiliki jumlah bagian yang sama dari suatu benda utuh. Misalkan 1 kue yang dipotong dua akan memiliki bagian yang sama besar dengan dua kue yang dipotong 4.  Siswa membuat model dari pecahan biasa dan pecahan campuran.  Siswa mengenal nilai tempat pecahan berbentuk desimal (persepuluh/perseratus/perseribu dst), sehingga mereka dapat mengubah bentuk pecahan.  Siswa membulatkan dan melakukan penaksiran pecahan. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | * Pecahan biasa = perbandingan yang menyatakan suatu bagian dari seluruh bagian * Pecahan campuran = Gabungan bilangan bulat dan pecahan * Desimal = sistem bilangan yang menggunakan basis persepuluh/perseratus/perseribu * Persen = perseratus |

## Unit Pembelajaran 4.2.2 Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama |
| Domain | Aljabar |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 12 |
| Kata Kunci | Penjumlahan dan Pengurangan |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberi contoh penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. Kemudian siswa berlatih dengan soal-soal serupa. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Pembilang dan Penyebut |

**Unit Pembelajaran 4.2.3 Keliling dan luas bangun datar dan hubungannya dengan Bilangan kuadrat**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Memecahkan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas bangun datar, bilangan kuadrat dan akar pangkat dua. |
| Domain | Aljabar |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 30 |
| Kata Kunci | keliling, luas, bilangan kuadrat dan akar pangkat dua |
| Penjelasan Singkat | Siswa mempraktekan cara menghitung keliling bangun datar dengan menjumlahkan panjang seluruh sisi nya, dan sebaliknya melakukan perhitungan panjang sisi jika keliling dan panjang sisi lainnya diketahui.  Siswa menyatakan luas suatu bangun datar menggunakan satuan persegi yang lebih kecil dan juga konsep bilangan kuadrat, dan sebaliknya menentukan panjang sisi bangun datar jika luas dan sisi lain nya diketahui, atau menggunakan  konsep akar pangkat dua jika bangun datar nya dalah persegi. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Keliling, luas, bilangan kuadrat dan akar pangkat dua |

## Unit Pembelajaran 4.3.1 Pengukuran sudut

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Mengukur besar sudut menggunakan busur derajat dan  membaca skala nya dengan benar lalu mengklasifikan nya ke dalam sudut siku-siku, lancip atau tumpul. |
| Domain | Pengukuran |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 9 |
| Kata Kunci | Sudut, busur derajat, |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberikan penjelasan tentang cara pengukuran sudut menggunakan busur derajat dan membaca skala nya dengan benar lalu mengklasifikan nya ke dalam sudut siku-siku, lancip atau tumpul. Kemudian siswa mempraktekan sendiri dengan sudut-sudut yang ada di sekitar mereka. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis, mandiri |
| Glosarium | sudut siku-siku = sudut yang besar nya 900  sudut lancip = sudut yang besar nya kurang dari 900 sudut tumpul = sudut yang besar nya lebih dari 900 |

**Unit Pembelajaran 4.4.1 Bangun Ruang**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Menganalisis ciri-ciri berbagai bangun ruang |
| Domain | Geometri |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 9 |
| Kata Kunci | Sudut, Rusuk, Permukaan, Balok, Kubus, Tabung, Kerucut, Bola, Limas dan Prisma |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberikan berbagai bangun ruang, kemudian diberi penjelasan tentang apa itu sudut, rusuk, dan permukaan. Lalu siswa menggmabar bangun ruang tersebut kemudian menunjukan dan menghitung jumlah sudut, rusuk, dan  permukaan tiap bangun ruang dan mengklasifikasikan bangun ruang tersebut sesuai namanya. |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis, kreatif, mandiri |
| Glosarium | Bangun ruang = suatu bentuk benda yang memiliki volume Sudut = titiik pertemuan dua garis yang bersinggungan  Rusuk = sisi tegak bangun ruang (bisa vertical, horizontal atau diagonal) dan tidak melengkung  Permukaan = setiap bagian datar dari bangun ruang |

## Unit Pembelajaran 4.5.1 Analisis tabel dan diagram penyajian data

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Menganalisis hasil penyajian data |
| Domain | Analisis data dan peluang |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 12 |
| Kata Kunci | Analisis data, tabel penyajian data, turus |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberikan sejumlah data, siswa diminta untuk emnyajikan nya ke dalam tabel penyajian data menggunakan turus lalu mengubahnya ke dalam bentuk piktogram, diagram  batang, dan diagram garis kemudian menganalisis hasil nya untuk memecahkan masalah yang ada |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis, mandiri |
| Glosarium | piktogram, diagram batang, dan diagram garis |

**Unit Pembelajaran 4.5.2 Peluang**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan Unit | Menentukan besarnya peluang suatu kejadian |
| Domain | Analisis data dan peluang |
| Kelas | 4 |
| Perkiraan JP Unit | 12 |

|  |  |
| --- | --- |
| Kata Kunci | Peluang, Ruang sampel, banyaknya kejadian |
| Penjelasan Singkat | Siswa diberi penjelasan dan contoh tentang ruang sampel dan jumlah kemungkinan suatu kejadian.  Siswa diberikan beberapa kasus, lalu siswa diminta menentukan jumlah ruang sampel dan jumlah kemungkinan kejadian dalam kasus tersebut dan menentukan besarnya peluang suatu kejadian dengan menyebutkan besarnya kemungkinan kejadian tsb terjadi dibagi ruang sampel nya |
| Profil Pelajar Pancasila | Bernalar kritis |
| Glosarium | Ruang sampel = jumlah kejadian yang mungkin |

# Urutan Pembelajaran Pada Tiap Kelas

## Semester Ganjil

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas 3** | | |  | **Kelas 4** | | |
| No. | Unit Pembelajaran | JP | No. | Unit Pembelajaran | JP |
| 1. | **3.1.1 Letak bilangan pada garis bilangan** | 24 | 1. | **4.1.1 Bilangan dan nilai tempat** | 9 |
| 2. | **3.2.1 Operasi hitung** | 24 | 2. | **4.2.1 Operasi hitung penjumlahandan**  **pengurangan bilangan** | 6 |
| 3. | **3.1.2 Pecahan** | 24 | 3. | **4.1.2 FPB dan KPK** | 30 |
| 4. |  |  | 4. | **4.1.3 Pecahan** | 15 |
| 5. |  |  | 5. | **4.2.2 Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan** | 12 |
| 6. |  |  | 6. |  |  |
| **Jumlah JP** | | **72** | **Jumlah JP** | | **72** |

**Semester Genap**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas 3** | | |  | **Kelas 4** | | |
| No. | Unit Pembelajaran | JP | No. | Unit Pembelajaran | JP |
| 1. | **3.3.1Pengukuran panjang dan berat** | 24 | 1. | **4.2.3 Keliling dan luas bangun datar dan hubungannya dengan Bilangan kuadrat** | 30 |
| 2. | **3.4.1 Bangun datar** | 24 | 2. | **4.3.1 Pengukuran sudut** | 9 |
| 3. | **3.5.1 Pengumpulan dan Penyajian Data** | 24 | 3. | **4.4.1 Bangun Ruang** | 9 |
| 4. |  |  | 4. | **4.5.1 Analisis tabel dan diagram penyajian data** | 12 |
| 5. |  |  | 5. | **4.5.2 Peluang** | 12 |
| 6. |  |  | 6. |  |  |
| **Jumlah JP** | | **72** | **Jumlah JP** | | **72** |